

Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan dan Kepemilikan Manajerial terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

The Influence of Company Size, Company Growth and Managerial Ownership on Corporate Social Responsibility Disclosure

Muhammad Husein Jie¹, Dhina Mustika Sari²✉

¹Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia.

²Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia.

✉Corresponding author: dhina.mustika.sari@feb.unmul.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan dan kepemilikan manajerial terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2014-2018. Penelitian ini menggunakan laporan keuangan perusahaan pertambangan selama 5 tahun yakni dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2018. Sampel dipilih menggunakan purposive sampling dan didapatkan sampel sebanyak 6 perusahaan dengan total data yang diobservasi sebanyak 30 data. Jenis data yang digunakan berupa data sekunder yang diperoleh melalui www.idx.co.id. Berdasarkan analisis, diperoleh hasil bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan, pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan, dan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

Abstract

This study aims to examine the effect of company size, company growth and managerial ownership on disclosure of corporate social responsibility in mining companies listed on the Stock Exchange for the 2014-2018 period. This study uses the financial statements of mining companies for 5 years, from 2014 to 2018. The sample was selected using purposive sampling and obtained a sample of 6 companies with a total of 30 observed data. The type of data used is in the form of secondary data obtained through www.idx.co.id. Based on the analysis, it is found that company size has a significant positive effect on corporate social responsibility disclosure, company growth has no significant effect on corporate social responsibility disclosure and managerial ownership has no significant effect on corporate social responsibility disclosure.

This is an open-access article under the CC-BY-SA license.



Copyright © 2026 Muhammad Husein Jie, Dhina Mustika Sari.

Article history

Received 2026-01-15

Accepted 2026-04-15

Published 2026-04-30

Kata kunci

Ukuran Perusahaan;
Pertumbuhan
Perusahaan;
Kepemilikan
Manajerial;
Pengungkapan
Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan.

Keywords

*Company Size;
Company Growth;
Managerial
Ownership;
Corporate Social
Responsibility
Disclosure.*

PENDAHULUAN

Di era globalisasi saat ini, perkembangan dunia usaha yang semakin pesat, hal tersebut dapat dilihat melalui perkembangan ilmu pengetahuan, kemajuan teknologi serta perkembangan arus suatu informasi. Perkembangan tersebut sejalan dengan persaingan usaha yang sangat kompetitif, sehingga perlu adanya pemikiran kritis dan pemanfaatan sumber daya secara optimal dan seimbang. Maka perusahaan bisa lebih memikirkan lingkungan yang terisolir oleh masyarakat sekitar daripada memikirkan laba perusahaan mereka sendiri.

Widyastari dan Sari, (2018) menjelaskan bahwa perusahaan tidak hanya memperhatikan pencapaian kinerja keuangan dengan memanfaatkan sumber daya lingkungan sekitar, tetapi perusahaan harus bertanggung jawab pada operasi perusahaan yang dimiliki dan berdampak langsung kepada lingkungan maupun masyarakat. Sehingga, tanggung jawab sosial dapat memberi bukti kepada masyarakat bahwa perusahaan bisa menghasilkan produk yang berkualitas serta melakukan operasi dengan bertanggung jawab demi menjaga lingkungan sekitar dan mengedepankan keberpihakan perusahaan sesuai dengan harapan masyarakat.

Tanggung jawab sosial wajib dilaksanakan menurut Peraturan Pemerintah (PP) No 47 Tahun 2012, tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan terbatas, serta fenomena yang terjadi pada perusahaan pertambangan yang diteliti. Menjelaskan, bahwa pengungkapan tanggung jawab sosial perlu dilaksanakan perusahaan, untuk keberlangsungan kegiatan perusahaan, dan mendapatkan dukungan masyarakat sekitar serta legitimasi perusahaan. Pengungkapan tanggung jawab sosial di dalam laporan keuangan disampaikan secara berbeda-beda, tergantung masing-masing karakteristik perusahaan. Karakteristik perusahaan ialah ciri khusus yang membedakan dengan perusahaan lain. Karakteristik yang peneliti angkat, terkait tanggung jawab sosial perusahaan ialah, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan serta kepemilikan manajerial.

Penelitian yang dilakukan oleh beberapa peneliti menemukan hasil yang berbeda-beda dan tidak konsisten, maka dari itu berdasarkan uraian di atas peneliti bermaksud meneliti pengaruh dari ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan dan kepemilikan manajerial terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Penelitian ini mengambil data time series dari tahun 2014 sampai tahun 2018 yang diperoleh dari publikasi annual report dari perusahaan-perusahaan yang sesuai dengan kriteria yang peneliti inginkan. Data perusahaan diperoleh dari alamat resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id, dan website-website yang bersangkutan.

METODE

Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan ialah proses pengkomunikasian dampak kegiatan atau aktivitas lingkungan serta sosial dari kegiatan ekonomi perusahaan kepada suatu kelompok khusus atau masyarakat menyeluruh. Pengungkapan Tanggung jawab sosial perusahaan, diukur menggunakan rumus CSR Monetary Spending Ratio (CSRMSR), yang dirumuskan total pengeluaran tanggung jawab sosial suatu perusahaan dibagi dengan pendapatan bersih setelah pajak di dalam laporan tahunan.

Ukuran perusahaan

Ukuran perusahaan ialah suatu skala perusahaan, yang menjelaskan ukuran perusahaan berskala besar diindikasikan memiliki jumlah aktiva yang besar, begitupun sebaliknya. Penelitian ini, diukur menggunakan rumus logaritma natural dari jumlah seluruh aktiva perusahaan. Nasir, Kurnia dan Hakri (2013).

Pertumbuhan perusahaan

Pertumbuhan perusahaan adalah tingkat perubahan suatu perusahaan, yang berarti perusahaan menunjukkan perubahan kinerja keuangan pada periode sebelumnya ke

periode berikutnya. Pertumbuhan perusahaan menggunakan pengukuran dengan membandingkan total penjualan bersih tahun berjalan dengan tahun sebelumnya.

Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial ialah proporsi jumlah saham manajemen (komisaris dan direktur) terhadap keseluruhan saham beredar suatu perusahaan di akhir periode. Kepemilikan manajerial diukur sesuai proporsi saham manajemen terhadap jumlah saham beredar perusahaan (Robiah dan Erawati 2017).

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah 49 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling artinya bahwa populasi yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah populasi yang memenuhi kriteria sampel yang dikehendaki peneliti sesuai pertimbangan. Sehingga sampel pada penelitian ini diperoleh sebanyak 6 perusahaan dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 1. Data Sample

Kriteria	Total
Perusahaan pertambangan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.	49
Perusahaan pertambangan yang tidak melaporkan dan mempublikasikan laporan tahunan selama periode 2014 s.d 2018 secara konsistes	(0)
Perusahaan pertambangan yang tidak menggunakan mata uang rupiah selama periode pengamatan	(30)
Perusahaan pertambangan yang sahamnya tidak dimiliki pihak manajemen, selama periode pengamatan	(13)
Jumlah Perusahaan (sampel)	6
Jumlah data (5 tahun)	30

Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini peneliti dalam upaya mengolah data serta menarik kesimpulan, peneliti menggunakan program SPSS. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Analisis regresi digunakan untuk mengetahui pola perubahan nilai suatu variabel (variabel dependen) yang disebabkan variabel lain (variabel independen), dengan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan sebagai variabel dependen (terikat) dan ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan dan kepemilikan manajerial sebagai variabel independen (bebas) maka persamaan regresi berganda dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y : Pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan
 a : Konstanta
 $\beta_1 \dots \beta_3$: Koefisien
 X_1 : Ukuran perusahaan
 X_2 : Pertumbuhan perusahaan
 X_3 : Kepemilikan manajerial
 e : error Term

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 2. Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	0.298	3	0.099	3.810	0.022 ^b
Residual	0.679	26	0.026		
Total	0.977	29			

Nilai signifikansi sebesar 0,022 juga menunjukkan bahwa hasil lebih kecil daripada tingkat signifikansi sebesar 0,05 ($0,022 < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan model persamaan regresi fit (layak digunakan), serta variabel independen (ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, kepemilikan manajerial) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan).

Analisis Regresi Berganda

Tabel 3. Hasil Uji Regresi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	-1.139	0.618		-1.841	0.077
SIZE	0.048	0.021	0.478	2.260	0.032
GROWTH	0.098	0.121	0.149	0.807	0.427
KM	0.001	0.012	0.014	0.071	0.944

Berdasarkan hasil pengujian regresi, maka dibuat suatu model persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = -1,139 + 0,048x_1 + 0,098x_2 + 0,001x_3 + e$$

Uji Hipotesis (Uji t)

Hipotesis Pertama

Hasil uji hipotesis pertama pada tabel 3 yang menyatakan thitung (2,260) > ttabel (2,055) dan nilai signifikansi $0,032 < 0,05$. berarti variabel ukuran perusahaan berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap variabel pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Dengan demikian hipotesis pertama diterima dengan arah positif.

Hasil penelitian searah dengan teori legitimasi, dimana teori legitimasi merupakan konsep untuk menyamakan persepsi bahwa kegiatan yang dijalankan perusahaan ialah suatu tindakan yang diharapkan sesuai nilai, norma, dan kepercayaan yang dikembangkan di masyarakat. Dalam menyamakan persepsi sesuai nilai, norma, dan kepercayaan yang dikembangkan di masyarakat, maka perusahaan dengan skala besar lebih sering mendapatkan kritisi masyarakat dalam menyamakan persepsi, sehingga informasi yang dilaporkan perusahaan termasuk tanggung jawab sosial ikut meluas, begitupun sebaliknya perusahaan berskala kecil akan kurang diperhatikan kegiatan sosial perusahaannya, sehingga pengungkapan atas tanggung jawab sosial perusahaan ikut mengecil, karena kurangnya tekanan dari masyarakat.

Hasil penelitian ini sama dengan penelitian Munsaidah, Andini dan Supriyanto (2016), Trisnawati (2014) dan penelitian Robiah dan Erawati (2017) bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan, yang berarti apabila ukuran perusahaan meningkat maka pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan ikut meluas.

Hipotesis Kedua

Hasil uji hipotesis kedua pada tabel 3 yang menyatakan thitung (0,807) < ttabel (2,055) dan nilai signifikansi $0,427 > 0,05$ berarti variabel pertumbuhan perusahaan tidak

berpengaruh signifikan dan memiliki arah positif pada variabel pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Dengan demikian hipotesis kedua ditolak.

Hasil dari penelitian ini tidak sejalan dengan teori legitimasi, teori legitimasi menerangkan bahwa kontrak sosial antara masyarakat dengan perusahaan, sehingga suatu perusahaan akan selalu diperhatikan masyarakat atau pemangku kepentingan, dengan menyorot penyampaian informasi-informasi terkait, termasuk tanggung jawab sosial perusahaan. Namun, perusahaan tidak selalu mengalami pertumbuhan dengan baik, tetapi tetap mendapatkan banyak perhatian dari pemangku kepentingan. Sehingga, suatu perusahaan dengan pertumbuhan yang baik ataupun buruk tidak berpengaruh dalam menjaga kualitas penyampaian informasi, termasuk informasi tanggung jawab sosial perusahaan.

Hasil dari penelitian ini tidak sama dengan penelitian Munsaidah, Andini dan Supriyanto (2016) yang menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan memiliki pengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Tetapi, hasil dari penelitian ini searah dengan penelitian Aini (2015) bahwa pertumbuhan perusahaan tidak memiliki pengaruh pada pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

Hipotesis Ketiga

Hasil uji hipotesis kedua pada tabel 3 yang menyatakan $t_{hitung} (0,071) < t_{tabel} (2,055)$ dan nilai signifikansi $0,944 > 0,05$ berarti variabel kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan dan memiliki arah positif pada variabel pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Dengan demikian hipotesis ketiga ditolak.

Hasil dalam penelitian ini tidak searah dengan grand theory, teori legitimasi mengasumsikan perusahaan akan lebih memfokuskan pada norma, nilai, maupun adat di suatu masyarakat secara adil di berbagai kelompok kepentingan, sehingga aktivitas tersebut dapat memenuhi harapan suatu masyarakat pada perusahaan, dengan langkah meningkatkan praktik atas tanggung jawab sosial perusahaan. Sedangkan, pihak manajemen yang berfokus dalam peningkatan profit perusahaan, tidak hanya memfokuskan dalam melaksanakan praktik-praktik atas tanggung jawab sosial, namun manajemen juga memfokuskan di bidang operasi, pemasaran, human resource, penjualan produk, kualitas informasi, dan teknologi perusahaan, serta hal-hal yang berkaitan dengan nilai perusahaan. Besar kecilnya saham milik manajemen akan berbeda-beda antar perusahaan, sehingga program sustainability tetap akan dijalankan, namun kualitasnya searah dengan skala saham manajemen perusahaan masing-masing.

Hasil dari penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Priantana dan Yustian (2011), serta penelitian Ainullia (2013) yang menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial memiliki pengaruh positif pada pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Namun, hasil penelitian ini searah dengan penelitian Trisnawati (2014), dan penelitian Robiah dan Erawati (2013), bahwa kepemilikan manajerial tidak memiliki pengaruh pada pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

SIMPULAN

Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Ukuran perusahaan terbukti mempengaruhi pengungkapan tanggung jawab sosial, perusahaan besar lebih memperhatikan kegiatan sosial perusahaan, sehingga pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan akan ikut meluas, disebabkan ada tekanan oleh masyarakat, demi mendapatkan nilai perusahaan yang positif serta legitimasi, begitu sebaliknya untuk perusahaan kecil.

Pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Pertumbuhan perusahaan tidak terbukti dalam mempengaruhi pengungkapan tanggung jawab sosial, dikarenakan perusahaan dengan pertumbuhan yang baik ataupun buruk tidak memiliki pengaruh dalam menjaga kualitas penyampaian informasi, termasuk informasi tanggung jawab sosial perusahaan.

Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Kepemilikan manajerial tidak terbukti dalam mempengaruhi pengungkapan tanggung jawab sosial, pihak manajemen yang berfokus

dalam peningkatan profit perusahaan, tidak hanya memfokuskan dalam melaksanakan praktik-praktik tanggung jawab sosial, namun manajemen juga memfokuskan di bidang operasi, pemasaran, human resource, penjualan produk, kualitas informasi, dan teknologi perusahaan, serta hal-hal yang berkaitan dengan nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, A. K. (2015). Pengaruh karakteristik perusahaan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) pada perusahaan yang terdaftar di indeks LQ45 bursa efek indonesia (BEI), 12 No.1, 1–11.
- Ainullia, A. U. (2013). Analisis pengaruh kepemilikan manajemen kepemilikan institusi, leverage, ukuran perusahaan terhadap pengungkapan Corporat Social Responsibility dan dampaknya terhadap kinerja perusahaan.
- Deegan, C. (2002). Introduction: the Legitimizing Effect of Social and Enviromental Disclosure -A Theotrical Foundation. *Accounting, Auditing and Accountability*, 15.(3), 282–311.
- Ervan. (2018). PLTU Batubara Indominco Mandiri Dipidana Rp2 Miliar. Retrieved from <https://newskaltim.com/pltu-batubara-indominco-mandiri-dipidana-rp2-miliar/>
- Gani, Irwan dan Amalia, S. (2014). Alat analisis data aplikasi statistic untuk penelitian bidang ekonomi dan sosial. Yogyakarta: ANDI.
- Ghozali, Imam dan Chariri, A. (2014). Teori Akuntansi Buku Empat. Semarang.
- Ghozali, I. (2013). Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 21 (Tujuh). Semarang: Universitas Dipenogoro.
- Hasan, I. (2001). Pokok-Pokok Materi Statistik 2 (Statistik Inferentif) Buku Kedua. PT Bumi Aksara.
- Indraswari, Gusti Ayu Dyah dan Astikam, I. B. P. (2014). Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan kepemilikan saham publik pada pengungkapan CSR. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 816–828.
- Moratis dan Egmond. (2018). Concealing social responsibility? Investigating the relationship between CSR, earnings management and the effect of industry through quantitative analysis. *International Journal of Corporate Social Responsibility* (2018) 3:8. <https://doi.org/10.1186/s40991-018-0030-7>
- Munsaidah, Siti, Andini, Rita dan Supriyanto, A. (2016). Analisis pengaruh firm size, age, profitabilitas, leverage, dan growth perusahaan terhadap Corporate Social Responsibility (CSR) pada Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010-2014. *Journal of Accounting*, 2 No.2.
- Nasir, Azwir, Kurnia, Pipin & Hakri, T. D. (2013). Pengaruh kepemilikan manajerial, leverage, profitabilitas, ukuran, dan umur perusahaan terhadap pengungkapan informasi pertanggungjawaban sosial perusahaan pada Perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di BEI. *Ekonomi*, 21, No. 4, 1–14.
- Nor, H. (2011). *Corporate Social Responsibility*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Oktavarina, A. D. (2013). Pengaruh karakteristik perusahaan terhadap pelaporan CSR serta efeknya pada kinerja perusahaan di masa depan.
- Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012. Tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas. Presiden Republik Indonesia.
- Priantana, Riha Dedi dan Yustian, S. K. A. (2011). Pengaruh struktur good corporate governance terhadap pengungkapan Corporate Social Responsibility pada perusahaan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *JURNAL TELAHH & Riset AKUNTANSI*, 4. No. 1.
- Putra, E. N. (2011). Pengaruh karakteristik perusahaan terhadap pengungkapan corporate social responsibility (CSR).
- Robiah, Almira Ma'rifati dan Erawati, T. (2017). Pengaruh leverage, size, dan kepemilikan manajemen terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure, 1 No. 1 Ap, 40–48.
- Said, Zainuddin, dan haron. (2009). The relationship between corporate social responsibility disclosure and corporate governance characteristics in Malaysian public listed companies.

SOCIAL RESPONSIBILITY JOURNAL. VOL. 5 NO. 2 2009, pp. 212-226. ISSN 1747-1117. DOI 10.1108/17471110910964496

- Saturi, S. (2019). Teluk Kao Tercemar Limbah Tambang, Belasan Warga Idap Penyakit Aneh. Retrieved from <http://www.mongabay.co.id/2013/12/10/teluk-kao-tercemar-limbah-tambang-belasan-warga-idap-penyakit-aneh/>
- Siregar, S. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perhitungan Manual & SPSS. (Kencana, Ed.). Jakarta: Prenada Media Group.
- Trisnawati, R. (2014). Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage, ukuran dewan komisaris dan kepemilikan manajerial terhadap pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Industri Perbankan di Indonesia., 367–386.
- Undang Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007. Tentang Perseroan Terbatas. Presiden Republik Indonesia
- Warda, R. (2013). Pengaruh penerapan CSR terhadap profitabilitas pada perusahaan pertambangan yang tercatat di BEI.
- Widyastari, Ni Kadek Widnyani dan Sari, M. M. R. (2018). Pengaruh Ukuran Per usahaan, Proporsi Dewan Komisaris Independen, dan Kepemilikan Asing Pada Pengungkapan Corporate Social Responsibility., 22.3, 1826–1856. <https://doi.org/10.24843/EJA.2018.v22.i03.p07>